

## PERENCANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BERKELANJUTAN DI WISATA DUSUN SEMILIR

Erika Rossa Rahmawati<sup>1</sup>, Dian Novita Kristiyani<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Hubungan Masyarakat, Universitas Kristen Satya  
Wacana, Jl. Diponegoro No. 52-60, Salatiga, Sidorejo,  
Kota Salatiga, Jawa Tengah  
Corresponding author: [erikarossa1233@gmail.com](mailto:erikarossa1233@gmail.com)

Submitted: 13 Agustus 2024 | Accepted: 25 Agustus 2024 | Published: 5 November 2024  
Website: <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/jike/index>  
DOI: <https://doi.org/10.32534/jike.v8i1.6262>

### Abstract

*A company is responsible for meeting the needs and interests of both internal and external stakeholders through Corporate Social Responsibility. The issue faced by Dusun Semilir is the lack of time among the parties involved in CSR activities to plan and implement, insufficient consideration of the needs of the local community, available resources, or the potential impact of the program. Dusun Semilir Tourism is still conducting incidental CSR activities. The concept of corporate social responsibility implementation that has been applied so far is still limited to activities such as merely distributing gifts or packages before religious holidays, charitable activities, and providing assistance after natural disasters, among others. The aim of this research is to understand how the CSR program works and its impact, as well as to explore the planning of the CSR program for Dusun Semilir Tourism in a sustainable manner. The researchers used qualitative research methodology. The data collection techniques used are interviews, observations, and employing data collection analysis techniques, data reduction, and data presentation. The results of this research indicate that in the planning of this CSR program, Dusun Semilir Tourism has key steps in the implementation of CSR that consist of three stages: pre-implementation, implementation, and monitoring and evaluation. (monitoring dan evaluasi). By taking these steps, benefits can be achieved such as an increase in the company's reputation, customer loyalty, consumer satisfaction, and the sustainability of the company. This helps companies mitigate risks and seize opportunities related to social and environmental issues.*

*Keywords: Corporate Social Responsibility, Incidental*

### Abstrak

*Suatu perusahaan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan internal dan eksternal melalui Corporate Social Responsibility. Permasalahan yang dihadapi Dusun Semilir adalah kurangnya waktu para pihak yang terlibat kegiatan CSR untuk merencanakan dan mengimplementasikan, kurangnya mempertimbangkan kebutuhan masyarakat lokal, sumber daya yang tersedia, atau potensi dampak dari program tersebut. Wisata Dusun Semilir masih melakukan kegiatan CSR yang bersifat insidental. Konsep implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang selama ini diterapkan masih terbatas pada kegiatan sekedar membagi-bagikan hadiah atau bingkisan menjelang hari besar keagamaan, kegiatan amal, dan pemberian bantuan setelah kejadian bencana alam dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui*

*bagaimana program CSR dan dampaknya serta untuk mengetahui perencanaan program CSR Wisata Dusun Semilir secara berkelanjutan. Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, wawancara, observasi, dan menggunakan teknik analisis pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Hasil dari penelitian ini adalah dalam perencanaan program CSR ini Wisata Dusun Semilir memiliki langkah utama dalam pelaksanaan CSR yang terdiri dari 3 tahapan, pra-implementasi, implementasi serta monev (monitoring dan evaluasi). Dengan dilakukan langkah-langkah tersebut dapat menghasilkan manfaat seperti peningkatan reputasi perusahaan, loyalitas pelanggan, kepuasan konsumen, dan keberlanjutan perusahaan. Hal ini membantu perusahaan memitigasi risiko dan memanfaatkan peluang terkait masalah sosial dan lingkungan.*

*Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Wisata Dusun Semilir, Insidental*

## **A. PENDAHULUAN**

Perusahaan dan masyarakat merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, perusahaan berkaitan erat dengan masyarakat di sekitarnya. Agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar maka hubungan yang baik bagi keduanya sangat diperlukan. (Rudito, Budimanta, & Prasetijo Adi, 2004) menjelaskan bahwa masyarakat di sekitar kawasan perusahaan secara langsung maupun tidak langsung dapat terkena pengaruh dari aktivitas operasional yang dilaksanakan oleh perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap stakeholder sebagai upaya tanggung jawab perusahaan untuk membantu menyiapkan keperluan dan kepentingan internal maupun eksternal. (Nuryana, 2005) menjelaskan CSR sebagai proses usaha perusahaan dalam menggabungkan kepedulian sosial dan kegiatan operasional perusahaan bersama para stakeholder dengan berpegang pada prinsip kemitraan dan kesukarelaan.

(Bowen, 1953) menjelaskan CSR sebagai kewajiban pengusaha untuk membuat kebijakan, keputusan, atau tindakan untuk memenuhi tujuan dan nilai-nilai masyarakat. CSR sudah diatur dalam undang-undang, yaitu dalam (Kementrian BUMN, 2007) Undang-undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, khusus untuk perusahaan-perusahaan BUMN. Setelah itu tanggung jawab sosial perusahaan dicantumkan lagi dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang ini menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ayat (2) pasal ini menyatakan kewajiban tersebut diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Selanjutnya ayat (3) menyebutkan perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana yang dimaksud ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang terkait. Kemudian ayat (4) menyatakan ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Wisata Dusun Semilir merupakan destinasi wisata alam yang berada di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Wisata Dusun Semilir menawarkan keindahan alam, tempat wisata yang luas, dan menarik. Selain itu, Wisata Dusun Semilir juga memiliki berbagai fasilitas wisata yang memadai seperti area villa, glamping, kolam renang, dan berbagai wahana di dalamnya. Dengan adanya fasilitas-fasilitas lengkap yang ditawarkan Wisata Dusun Semilir, pengunjung semakin tertarik

dan penasaran dengan apa yang ada di Wisata Dusun Semilir sehingga hal tersebut dapat menarik minat bagi masyarakat.

Salah satu cara untuk meningkatkan dampak positif Wisata Dusun Semilir bagi masyarakat yang berada di sekitar Wisata Dusun Semilir yaitu dengan melakukan program Corporate Social Responsibility (CSR). Program CSR merupakan program tanggung jawab sosial perusahaan yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti kepada Public Relation dari Wisata Dusun Semilir, program CSR yang telah dilaksanakan masih bersifat insidental. Kegiatan CSR insidental yang pernah dilakukan oleh Wisata Dusun Semilir yaitu membagikan hewan qurban kepada desa sekitar tempat Wisata Dusun Semilir, mengadakan buka puasa bersama bersama anak panti, perayaan natal bersama anak panti, bantuan kepada korban bencana, bagi-bagi voucher gratis, dan iuran rutin kepada warga sekitar. Hal ini bahwa program CSR yang dilaksanakan oleh Wisata Dusun Semilir masih bersifat insidental atau dilakukan saat momen-momen tertentu saja dan tidak berkelanjutan.

Wisata Dusun Semilir merancang program CSR yang berkelanjutan untuk memperkuat keterlibatan dan kontribusi positif mereka dalam memajukan masyarakat sekitar. Program yang direncanakan adalah merencanakan kunjungan rutin ke panti asuhan untuk memberikan bantuan dan keceriaan kepada para penghuni panti, sebagai upaya untuk menyemangati dan memberikan dukungan moral kepada mereka. Melalui program CSR yang berkelanjutan ini, Wisata Dusun Semilir berharap dapat terus berperan mengambil bagian dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat sekitar, sambil menjaga keberlanjutan lingkungan dan memperkokoh ikatan sosial dengan masyarakat sekitar tempat Wisata Dusun Semilir.

Namun terdapat beberapa kendala program CSR di tempat Wisata Dusun Semilir yang disebabkan oleh waktu dan perencanaannya. Hal tersebut bisa berdampak signifikan pada efektivitas pelaksanaannya. Salah satu kendala yang mungkin terjadi adalah kurangnya waktu yang cukup untuk merencanakan dan mengimplementasikan program dengan baik. Pada kasus ini, singkatnya waktu dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang terburu-buru dan kurangnya kesempatan untuk melakukan kajian yang mendalam. Kendala lainnya adalah kurangnya perencanaan yang matang. Tanpa perencanaan yang komprehensif, program CSR mungkin tidak memiliki arah yang jelas, tujuan yang spesifik, atau strategi yang efektif. Kurangnya perencanaan juga bisa berarti tidak mempertimbangkan secara menyeluruh berbagai aspek yang relevan, seperti kebutuhan masyarakat lokal, sumber daya yang tersedia, atau potensi dampak dari program tersebut. Perencanaan program CSR pada penelitian terdahulu yang berjudul "*Perencanaan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pipit Mutiara Jaya di Desa Bandan Bikis Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tanah Tidung*" oleh (Rasyid, Prakoso, & Rande, 2020) jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, kebaruan dari penelitian ini adalah pada teori yang lebih berfokus pada Program Berkelanjutan dan Perencanaan Program CSR di Wisata Dusun Semilir. Sedangkan pada penelitian terdahulu yang lebih berfokus pada teori manajemen, objek penelitian ini juga berbeda pada penelitian terdahulu berfokus pada analisis situasi (need assessment). Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada program berkelanjutan dan perencanaan program CSR. Karena hal tersebut peneliti tertarik untuk melihat bagaimana Wisata Dusun Semilir melakukan program CSR, dan melihat bagaimana proses perencanaan program CSR berkelanjutan.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Corporate Social Responsibility***

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* dalam (Rahman, 2009) mendefinisikan CSR sebagai suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, komunitas setempat (lokal) dan masyarakat sebagai keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup. Dalam pengertian lain, tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban perusahaan untuk perumusan kebijakan, mengambil keputusan dan melaksanakan tindakan yang memberikan manfaat kepada masyarakat.

Pelaksanaan CSR diatur dalam (Undang-undang Tentang Perseroan Terbatas, 2007) pasal 74 tentang kewajiban CSR bagi Perseroan Terbatas (PT) yaitu: Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan, Tanggungjawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biasa perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran, Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggungjawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

### ***Program Berkelanjutan***

Dalam konsep CSR yang menggunakan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) masuk pada *ethical theory*, karena menyebutkan bahwa pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk menjawab kebutuhan di masa kini tanpa mengancam kemampuan untuk melindungi generasi penerus untuk memenuhi kebutuhannya. (Sunaryo, 2015) menegaskan kembali mengenai konsep sustainable development, pada konsep pembangunan berkelanjutan mengandung maksud pembangunan berwawasan jangka panjang, yang meliputi jangka waktu antar generasi dan berupaya menyediakan sumber daya yang cukup dan lingkungan sehat yang mendukung kehidupan.

Dengan adanya program CSR berkelanjutan, (Haerani, 2017) mengungkapkan mengenai program CSR tersebut, bahwa CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Menurut (Kartasmita, 1996) berkelanjutan atau *sustainability* adalah elemen penting dari CSR, karena setiap program dan kegiatan yang berkaitan dengan CSR tidak hanya berlangsung dalam waktu singkat. Program dapat dilakukan untuk kurun waktu tertentu bersama dengan melakukan sejumlah kegiatan dan mempertimbangkan variabel lain, seperti lingkungan. (Crowther & Aras, 2008), mengemukakan prinsip-prinsip dalam CSR yaitu sustainability, accountability, dan transparency. Prinsip berkelanjutan (sustainability) terkait dengan strategi sebuah perusahaan untuk melaksanakan aktivitasnya secara tetap dengan mempertimbangkan keberlanjutan sumberdaya di masa depan. Penggunaan sumberdaya yang digunakan sekarang harus memperhatikan dan memperhitungkan kemampuan generasi masa depan.

### ***Perencanaan Program CSR***

Menurut (Wibisono, 2007) pada tahap perencanaan memiliki tiga langkah utama yaitu "*Awareness Building, CSR Assessment dan CSR Manual Building*". Langkah pertama dalam tahap perencanaan yaitu melakukan Awareness Building yaitu langkah awal untuk membangun dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya tanggung jawab sosial bagi perusahaan.

Langkah kedua pada tahap perencanaan yaitu melakukan CSR Assessment. Menurut (Wibisono, 2007) CSR Assessment merupakan “Upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek yang perlu mendapatkan prioritas”. Langkah terakhir pada tahap perencanaan yaitu melakukan CSR Manual Building. Menurut CSR Manual Building merupakan “Tahapan dimana setelah diketahui kebutuhan-kebutuhan, maka dibuatlah pedoman pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan di sebuah perusahaan”.

Menurut (Kartini, 2009) Bahwa perencanaan yang melibatkan multi-stakeholder pada setiap siklus pelaksanaan program, terdapat kesadaran untuk memperhatikan aspek-aspek lokalitas (local wisdom), pada saat perencanaan ada kontribusi, pemahaman dan penerimaan terhadap budaya-budaya lokal yang ada maka hal tersebut menjadi salah satu indikator kinerja kunci keberhasilan dalam pelaksanaan CSR.

Menurut (Zetta, Raharjo, & Resnawaty, 2021) perencanaan strategis formal ikut berpengaruh dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di sebuah perusahaan. Perencanaan strategis formal memiliki kaitan dengan CSR karena perusahaan yang secara sistematis dapat menganalisis kondisi lingkungan, mengalokasikan sumber daya untuk perencanaan dan memastikan integrasi fungsional untuk mengatasi masalah pasar dan non-pasar, akan menghasilkan CSR yang lebih jelas. Menurut (Zetta et al., 2021) Penanganan masalah sosial yang ditemukan membutuhkan pemahaman atas masalah tersebut secara utuh agar jalan keluar dapat ditempuh dengan tepat dan berguna. Demikian juga pada tahap perencanaan program CSR, perlu diadakannya pemetaan masalah yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, sehingga akan terbentuk agenda *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang jelas dan terarah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### ***Dusun Semilir***

Dusun Semilir Eco Park adalah sebuah tempat wisata yang terletak di Bawen, Ngemplak, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Menurut (Zulhaida, 2022) Obyek wisata Dusun Semilir merupakan obyek wisata baru yang ada di Kabupaten Semarang sejak tahun 2019 yang lalu, obyek wisata ini memiliki luas 14 hektar dengan memadukan wisata alam, wisata buatan, kuliner, serta edukasi. Keberagaman sarana yang berada di obyek wisata Dusun Semilir membuat pengunjung tertarik, tidak hanya untuk wisata keluarga tetapi juga untuk wisata dengan teman. Lokasi obyek wisata Dusun Semilir yang cukup strategis, dimana letak obyek wisata ini termasuk di pinggir jalan utama yang menghubungkan antar Kabupaten, lalu obyek wisata ini dekat dengan akses keluar jalan tol, dan juga dekat dengan Terminal Bawen, dimana terminal ini menjadi terminal yang cukup besar di wilayah Kecamatan Bawen.

Brand image yang ingin diperlihatkan Dusun Semilir kepada wisatawan adalah pariwisata dengan konsep One Stop Leisure Park dimana pariwisata ini berambisi untuk menjadi “Pusat Wisata, Pusat Oleh-Oleh, dan Pusat Kuliner” di Jawa Tengah. Untuk mewujudkan citra tersebut Dusun Semilir menyediakan berbagai produk dan jasa. Sebagai pusat wisata, Dusun Semilir menentukan lokasi di tempat yang strategis supaya akses transportasi wisatawan menjadi mudah. Selain itu, mereka juga menyediakan beragam jenis hiburan mulai dari wahana, live music, tempat penginapan, sampai spot foto.

Dusun Semilir Eco Park terbagi dalam beberapa wilayah yang memiliki keunikannya tersendiri. Terdapat tempat menarik di Wisata Dusun Semilir yaitu seperti pusat souvenir, Gunung Resto, dan berbagai wahana bermain di dalamnya yang dapat dinikmati dari anak-



anak hingga dewasa. Terdapat juga aneka satwa di dalamnya seperti domba, otter, kelinci, burung, kuda dan masih banyak satwa unik lainnya

### C. METODE PENELITIAN

Pada penyusunan penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, karena memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi perencanaan program CSR berkelanjutan di Wisata Dusun Semilir. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam persepsi, pemikiran, dan pengalaman para pemangku kepentingan terkait dengan program CSR tersebut. (Nasution, 2003) menjelaskan penelitian kualitatif yakni mengamati orang dalam lingkungan, melakukan interaksi dengan mereka, serta menafsirkan pendapat mereka mengenai dunia sekelilingnya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami perencanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara berkelanjutan di Wisata Dusun Semilir, yang lebih fokus pada proses perencanaan, tujuan, dan dampaknya terhadap masyarakat sekitar Wisata Dusun Semilir. Lokasi penelitian ini dilakukan di Wisata Dusun Semilir yang berada di Bawen, Ngemplak, Kabupaten Semarang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber, Sumber data menurut (Arikunto, 2013) adalah: “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Pertama, sumber data primer yang diperoleh dari wawancara, kedua, data sekunder yang diperoleh dari bukti akurat serta dokumentasi. Teknik pada pengumpulan data penelitian ini yaitu pertama, wawancara oleh Public Relation, HRD, dan Karyawan. Kedua, observasi yang digunakan untuk mengamati bagaimana proses perencanaan program CSR Wisata Dusun Semilir. Ketiga, yaitu dokumentasi.

Menurut (Sujarweni, 2014) teknik analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif dan teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Teknik ini dipilih peneliti untuk menghasilkan data kualitatif, yaitu data yang tidak bisa dikategorikan secara statistik. Dalam penggunaan analisis kualitatif, maka pengintegrasian terhadap apa yang ditemukan dan pengambilan kesimpulan akhir menggunakan logika atau penalaran sistematis. Analisis kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa reduksi data, sajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggunakan interactive mode milik Sugiyono. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu pertama, pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Kedua, reduksi data, reduksi data diambil sewaktu peneliti memulai memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang digunakan. Ketiga, penyajian data, sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pernyataan penelitian. Proses penelitian membutuhkan sebuah alat ukur yang tepat dan benar atau disebut dengan validitas. Validitas data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dusun Semilir Eco Park adalah sebuah tempat wisata yang berada di Bawen, Ngemplak, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Didalamnya terdapat berbagai wahana permainan yang tersedia mulai dari wahana anak-anak hingga dewasa. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar (Suwanto, 2010). Seperti yang telah diatur oleh Undang- Undang, setiap perusahaan wajib dengan adanya *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* sudah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas untuk berpartisipasi dalam usaha mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan yang diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat maupun perusahaan.

Wisata Dusun Semilir telah melakukan program CSR untuk masyarakat, namun program hanya dijalankan pada saat momen-momen tertentu saja dan belum dijalankan secara berkelanjutan. Menurut (Rahman, 2009) dalam *The World Business Council for Sustainable Development* mendefinisikan CSR sebagai suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, komunitas setempat (lokal) dan masyarakat sebagai keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup. Dalam pengertian lain, tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban perusahaan untuk perumusan kebijakan, mengambil keputusan dan melaksanakan tindakan yang memberikan manfaat kepada masyarakat.

Pengertian CSR menurut (Fajar, 2010) dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal menyebutkan bahwa: yang dimaksud dengan tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Perseroan Terbatas Pasal 1 Angka 3 disebutkan bahwa : “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Dalam hal ini, Wisata Dusun Semilir membentuk program yang bertujuan untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial di masyarakat.

Berbagai macam faktor yang menjadi penyebab mengapa tanggung jawab sosial menjadi begitu penting dalam lingkup organisasi, diantaranya adalah (Sulistyaningtyas, 2006) : 1. Adanya arus globalisasi, yang memberikan gambaran tentang hilangnya garis pembatas diantara berbagai wilayah di dunia sehingga menghadirkan universalitas. Dengan demikian menjadi sangat mungkin perusahaan multinasional dapat berkembang dimana saja sebagai mata rantai globalisasi; 2. Konsumen dan investor sebagai public primer organisasi profit membutuhkan gambaran mengenai tanggung jawab organisasi terhadap isu sosial dan lingkungannya; 3. Sebagai bagian dalam etika berorganisasi, maka dibutuhkan tanggung jawab organisasi untuk dapat mengelola organisasi dengan baik (lebih layak dikenal dengan *good corporate governance*); 4. Masyarakat pada beberapa negara menganggap bahwa organisasi sudah memenuhi standard etika berorganisasi, ketika organisasi tersebut peduli pada lingkungan dan masalah social; 5. Tanggung jawab sosial setidaknya dapat mereduksi krisis yang berpotensi terjadi pada organisasi; 6. Tanggung jawab sosial dianggap dapat meningkatkan reputasi organisasi. Maka dari itu, Wisata Dusun Semilir melakukan tanggung jawab untuk menciptakan hubungan yang baik, seimbang, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, norma, dan budaya masyarakat yang

setempat dan tentunya akan meningkatkan kualitas Wisata Dusun Semilir dan kehidupan masyarakat sekitar.

### **Program Corporate Social Responsibility Wisata Dusun Semilir**

Wisata Dusun Semilir melakukan program *Corporate Social Responsibility* kepada masyarakat yang berdampak baik bagi masyarakat dan juga perusahaan. Perusahaan ingin membangun reputasi positif di masyarakat, berkontribusi pada kesejahteraan sosial, ekonomi, dan sekitar Wisata Dusun Semilir, dan memastikan perusahaan memenuhi peraturan dan standar yang berlaku. Menurut (Suharto, 2007) menjelaskan CSR merupakan operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan pula untuk pembangunan sosial ekonomi kawasan secara holistik, melembaga, dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaan Program CSR ini, wisata Dusun Semilir memiliki tujuan utama, seperti yang dikatakan oleh PR Wisata Dusun Semilir Rieta Rinjani Rambu Basai, yaitu: *“Tujuan utama dari diadakannya program CSR Wisata Dusun Semilir selain membantu untuk masyarakat yang membutuhkan juga untuk memperkenalkan Wisata Dusun Semilir kepada masyarakat luas, selain itu juga untuk meningkatkan citra perusahaan.”*

Dari hasil pemaparan yang telah disampaikan oleh PR Wisata Dusun Semilir tersebut, perusahaan ingin terus membangun relasi dengan masyarakat agar dapat saling menguntungkan kedua pihak, dengan dilakukan program CSR tersebut merupakan hal yang tepat untuk membangun relasi dengan masyarakat yang dapat meningkatkan citra baik bagi perusahaan di mata masyarakat.

Wisata Dusun Semilir telah melaksanakan program 6 program CSR. Program CSR yang telah dijalankan yaitu: Pertama, bantuan sembako dan baju layak pakai kepada korban bencana alam banjir di Demak dan. Dalam program CSR ini Wisata Dusun Semilir memberikan baju bekas layak pakai dan juga sembako kepada warga terdampak bencana alam di Demak dan Purwodadi. Dalam penyerahan ini antusiasme warga dalam menerima bantuan ini cukup baik. Masyarakat terdampak dapat memanfaatkan pakaian dan sembako tersebut untuk membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari setelah terjadinya bencana alam. Dalam kegiatan tersebut terdapat beberapa staff karyawan yang turun langsung ke tempat yang terdampak bencana alam seperti gambar di bawah ini. Pendapat ini dibuktikan dengan gambar yang di bawah ini:



Gambar 1. Bantuan Korban Bencana Alam Banjir di Demak  
Sumber : Dokumentasi Dusun Semilir tahun 2024



Kedua, Natal Bersama Anak Panti Asuhan, kegiatan CSR yang dilakukan selanjutnya yaitu Wisata Dusun Semilir melakukan kegiatan Natal Bersama Anak Panti. Hal ini dilakukan bertujuan untuk berbagi kepada sesama dan berbagi kebahagiaan dalam acara tersebut. Dalam acara tersebut juga terdapat permainan/games yang di lakukan Bersama anak-anak panti asuhan, ramah tamah, doa bersama, penyerahan santunan dan juga anak-anak panti asuhan dapat berwisata di Dusun Semilir. Antusiasme anak-anak panti sangat tinggi, terlihat dari ekspresi dan kebahagiaan mereka di dalam acara tersebut sangat terlihat, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam anak-anak yang mengikuti acara tersebut cukup bahagia dan terbantu oleh adanya program CSR yang telah Dusun Semilir adakan ini. Pada kegiatan yang telah dilaksanakan ini terlihat pada gambar di bawah anak-anak terlihat bahagia dan antusiasme yang cukup tinggi. Pendapat ini dibuktikan dengan gambar di bawah ini:



Gambar 2. Dusun Semilir mengadakan natal bersama anak panti  
Sumber : Dokumentasi Dusun Semilir tahun 2023

Ketiga, Buka Bersama Anak Panti Asuhan, Kegiatan CSR yang dilakukan oleh Wisata Dusun Semilir yaitu Buka Bersama Anak Panti. Acara tersebut tidak hanya berbuka bersama tetapi terdapat juga games, wisata gratis ke Dusun Semilir, dan juga penyerahan santunan. Dengan mengadakan program tersebut dapat menciptakan pengalaman yang bermakna dan penuh kebahagiaan bagi anak-anak panti asuhan. Hal ini dapat memberikan pelajaran bagi karyawan dan perusahaan untuk lebih empati dan mendorong untuk memberikan kegiatan sosial di sekitar perusahaan. Terdapat dokumentasi yang dilakukan oleh staff Dusun Semilir dan perwakilan dari panti asuhan, kegiatan yang telah dilaksanakan cukup berhasil dan anak-anak dari panti asuhan merasa bahagia:



Gambar 3. Buka Bersama Anak Panti  
Sumber : Dokumentasi Dusun Semilir tahun 2024

Keempat, Bagi-Bagi Voucher Gratis Kepada Warga Sekitar Lingkungan Wisata Dusun Semilir. Wisata Dusun Semilir membagikan voucher gratis kepada warga sekitar tempat wisata. Hal ini bertujuan untuk menjalin dan menciptakan rasa kebersamaan dan dukungan timbal balik antar warga dan Wisata Dusun Semilir, yang dapat meningkatkan citra positif tempat wisata di mata masyarakat. Dalam pelaksanaannya masyarakat sangat antusias untuk mengunjungi Wisata Dusun Semilir dengan voucher yang telah diberikan. Tidak hanya warga saja yang merasa beruntung, tetapi juga perusahaan selain semakin dikenalnya tempat wisata tersebut juga membentuk citra positif perusahaan bahwa masih peduli dengan lingkungan sekitar Wisata Dusun Semilir. Pemberian voucher gratis dilakukan oleh perwakilan dari Wisata Dusun Semilir yang langsung di serahkan kepada perwakilan dari warga sekitar tempat Wisata Dusun Semilir seperti pada gambar yang di bawah ini:



Gambar 4. Pembagian Voucher gratis kepada warga sekitar lokasi wisata  
Sumber: Dokumentasi Dusun Semilir tahun 2021

Kelima, yaitu Bantuan Dana Rutin Kepada Warga, Program CSR yang telah dilakukan oleh Wisata Dusun Semilir yaitu bantuan warga rutin setiap 3 bulan kepada warga sekitar tempat Wisata Dusun Semilir. Dusun Semilir memberikan sejumlah uang kepada warga sekitar untuk keperluan desa tersebut. Dana tersebut diperuntukkan untuk keperluan desa sekitar. Hal

tersebut bertujuan sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada warga sekitar Wisata Dusun Semili. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya bantuan program CSR tersebut, tentunya dana tersebut digunakan dengan sebaik mungkin contohnya saja seperti perbaikan saluran air, dan lain-lain. PR Wisata Dusun Semilir Riesta Rinjani Rambu Basai menjelaskan bahwa telah meyalurkan iuran rutin yaitu: *“Wisata Dusun Semilir juga melakukan program CSR yaitu Bantuan Rutin Kepada Warga sekitar wisata Dusun Semilir yang diberikan setiap 3 bulan sekali, dana bantuan tersebut digunakan warga untuk perbaikan seperti saluran air dan lain-lain.”*

Keenam, yaitu Pembagian Hewan Qurban kepada warga sekitar Wisata Dusun Semilir. Pembagian hewan qurban ini adalah salah satu program CSR yang sudah dilaksanakan oleh Wisata Dusun Semilir. Hewan kurban diberikan kepada warga desa di sekitaran Wisata Dusun Semilir, hewan yang diberikan berupa hewan kambing yang nantinya akan di qurbankan. Dalam pelaksanaannya PR Wisata Dusun Semilir turun langsung untuk menyerahkan program CSR ini. Masyarakat menerima dengan baik program tersebut, dan masyarakat memanfaatkan dengan baik bantuan hewan qurban yang telah diberikan dari Wisata Dusun Semilir. Seperti yang dijelaskan PR Wisata Dusun Semilir, Riesta Rinjani Rambu Basai bahwa Wisata Dusun Semilir sudah menjalankan beberapa program CSR yaitu:

*“Program CSR yang sudah dijalankan oleh Dusun Semilir yaitu Natal bersama anak panti, bantuan bencana ke Demak dan Purwodadi, buka bersama bersama anak panti dan perangkat desa sekitar, bagi-bagi voucher free kepada warga sekitar khususnya RW 1, bantuan warga rutin kepada warga sekitar setiap 3 bulan sekali, dan bantuan hewan qurban kepada warga sekitar.”*

Seperti yang telah dijelaskan oleh PR Wisata Dusun Semilir yaitu Riesta Rinjani Rambu Basai bahwa Wisata Dusun Semilir telah melaksanakan program CSR Kepada Masyarakat. Menurut (Fathia, 2018) Kegiatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu tersebut mencakup kegiatan-kegiatan yang dapat dikategorikan dalam program strategis dan program responsif dalam bentuk pemberian bantuan yang sifatnya insidental, memenuhi kebutuhan sesaat, ataupun tanggap darurat. Program kegiatan CSR yang telah dilakukan masih dikatakan sebagai program CSR insidental, program-program tersebut hanya dilakukan pada saat momen-momen tertentu saja.

Penerimaan yang baik dari masyarakat, sasaran yang tepat, bantuan yang tepat untuk diberikan kepada masyarakat kedepannya akan dijadikan bahan evaluasi bagi perusahaan. Seperti yang telah dikatakan PR Wisata Dusun Semilir Riesta Rinjani Rambu Basai, yaitu: *“Sejauh ini dampak yang diterima cukup baik, menjadikan Wisata Dusun semilir menjadi lebih dikenal oleh orang-orang, terdapat kemudahan akses ke daerah-daerah dan tidak dipersulit.”*

Dengan melihat respon yang dinilai baik dari masyarakat dengan adanya program CSR yang sudah dijalankan Wisata Dusun Semilir perusahaan dapat memastikan bahwa kegiatan tersebut tidak hanya sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, tetapi juga memberikan dampak yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi sekitar. Respon dari masyarakat sangat berguna bagi perusahaan kedepannya, melihat bantuan program CSR sudah tersampaikan dengan sesuai dan dapat menjadi evaluasi perusahaan kedepannya.

Menurut (Wibisono, 2007) dalam bukunya, “Membedah Konsep dan aplikasi CSR” menyebutkan bahwa perusahaan jika melakukan program CSR akan memperoleh keuntungan yaitu: Pertama, mempertahankan dan mendongkrak reputasi perusahaan. Perbuatan destruktif pasti akan menurunkan reputasi perusahaan sebaliknya kontribusi positif pasti akan mendongkrak image dan reputasi positif perusahaan. Image/ citra yang positif ini penting untuk

menunjang keberhasilan perusahaan. Kedua, Membentangkan akses menuju market. Investasi yang ditanamkan untuk program CSR ini dapat menjadi tiket bagi perusahaan menuju peluang yang lebih besar. Termasuk didalamnya memupuk loyalitas konsumen dan menembus pangsa pasar baru. Ketiga, Memperbaiki hubungan dengan stakeholder. Implementasi CSR akan membantu menambah frekuensi komunikasi dengan stakeholder, dimana komunikasi ini akan semakin menambah trust stakeholders kepada perusahaan. Dengan adanya program CSR yang telah dilakukan oleh Wisata Dusun Semilir perusahaan tentunya mendapatkan beberapa keuntungan seperti meningkatkan citra perusahaan, memupuk loyalitas konsumen sehingga tempat wisata tersebut semakin banyak dikunjungi oleh wisatawan, dan akan menambah kepercayaan masyarakat pada tempat Wisata Dusun Semilir.

Adanya program CSR yang telah diberikan dapat menjadi evaluasi bagi perusahaan dan juga bagi masyarakat. Evaluasi program CSR untuk suatu perusahaan adalah hal yang sangat penting salah satunya untuk melihat apakah program tersebut berhasil dan mendapatkan penerimaan baik dari masyarakat serta apakah program yang telah dijalankan sudah tepat sasaran atau belum. Menurut (Halimah, 2020) mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk memperoleh penilaian yang dilakukan selama kegiatan sedang berjalan ataupun saat telah berakhir. Dengan demikian, evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan secara cermat untuk mengetahui efektifitas masing-masing komponennya, baik terhadap program yang sedang berjalan maupun program yang telah berlalu (Suranto, 2019). Proses evaluasi yang dilakukan oleh Wisata Dusun Semilir yaitu melihat bagaimana masyarakat merespon dan apakah masyarakat menerima dan memberikan respon dengan baik program CSR yang telah diberikan oleh pihak dari Wisata Dusun Semilir. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh HR Wisata Dusun Semilir: *“Kita melihat apakah program CSR yang telah diberikan kepada masyarakat apakah sudah sesuai atau belum. Melihat bagaimana apa yang dibutuhkan oleh masyarakat apakah sudah sesuai atau belum.”*

Berdasarkan dari pemaparan tersebut respon masyarakat merupakan bagian yang paling penting untuk kegiatan CSR kedepannya. Perusahaan dapat memastikan bahwa program kegiatan yang disalurkan telah bermanfaat bagi masyarakat atau belum, hal ini sangat penting untuk perusahaan. Proses evaluasi yang dilakukan oleh Wisata Dusun Semilir yaitu dengan melihat apakah program yang diberikan sudah sesuai atau belum dengan kebutuhan masyarakat. Evaluasi yang dilakukan yaitu setelah program CSR dilaksanakan para staff dan karyawan yang terlibat melakukan rapat dan melihat program yang disalurkan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau belum, jika sudah maka program tetap dilanjutkan, namun jika program yang disalurkan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat maka program akan diperbaiki ataupun diganti dengan program CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dampak program CSR yang sudah dilakukan perusahaan kepada masyarakat sebelumnya telah diterima dengan respon masyarakat yang menyenangkan dan bermanfaat bagi masyarakat. dengan demikian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh perusahaan dapat memberikan dampak yang positif dan dihargai oleh masyarakat. Program CSR yang efektif dapat membantu menciptakan hubungan yang kuat antara masyarakat dengan perusahaan, yang nantinya dapat membuat lingkungan yang lebih harmonis dan saling mendukung satu dengan lainnya. Melalui program CSR yang berjalan dengan baik akan memberikan dampak kepada Wisata Dusun Semilir. Dengan diterimanya program CSR Wisata Dusun Semilir menandakan bahwa perusahaan telah berhasil membangun hubungan yang berarti dan saling menguntungkan



dengan masyarakat. Hal ini merupakan langkah yang baik secara jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

(Blowfield & Frynas, 2005) mengibaratkan CSR sebagai sebuah “payung” bagi berbagai teori dan praktek yang mengakui dan memahami persoalan-persoalan berikut yaitu Bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan alam, yang terkadang lebih jauh lagi sekedar memenuhi aspek legal dan pertanggungjawaban individual, Bahwa perusahaan memiliki suatu tanggung jawab untuk berperilaku dengan siapa mereka melakukan bisnis, dan Bahwa bisnis harus (perlu) mengelola hubungannya dengan masyarakat yang lebih luas, dengan alasan komersial atau untuk nilai tambah terhadap masyarakat.

Kemajuan dari suatu program yang terdapat pada suatu kebijakan dapat dilihat melalui evaluasi (Prabowo, Setiawan, Wibowo, Oktarina, & Rahmadia, 2022). Untuk itu evaluasi sangat diperlukan untuk perusahaan kedepannya agar suatu program yang dijalankan dapat terlaksana lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian program CSR yang telah terlaksana berjalan dengan cukup baik, dengan adanya evaluasi perusahaan akan terus meningkatkan program-program CSR tersebut untuk masyarakat. Telah dilihat dari respon masyarakat yang telah menerima bantuan program CSR dari Wisata Dusun Semilir masyarakat memiliki antusiasme yang cukup tinggi dalam penerimaan program ini, sehingga program CSR yang telah diadakan oleh Wisata Dusun Semilir dapat dikatakan cukup berhasil.

Pada pelaksanaan program CSR yang telah dilaksanakan oleh Wisata Dusun Semilir sebelumnya dapat dikatakan sebagai program yang berhasil, karena dapat memberikan dampak yang positif baik bagi perusahaan ataupun masyarakat. Hal tersebut bisa meningkatkan citra baik bagi masyarakat yang menerima program CSR dan bermanfaat bagi sesama. Seperti yang dikatakan oleh PR Wisata Dusun Semilir Riesta Rinjani Rambu Basai yaitu,

*“CSR yang telah dilakukan dinilai cukup berhasil, karena dalam hal ini dengan dilakukannya CSR kepada masyarakat Wisata Dusun Semilir menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas. Dalam pelaksanaan program ke lapangan, tim Wisata Dusun Semilir diterima baik oleh pihak yang menerima program CSR yang telah diadakan oleh Wisata Dusun Semilir”*

Dari hasil pemaparan yang telah disampaikan tersebut program CSR yang telah diadakan oleh Wisata Dusun Semilir dapat dikatakan berhasil dan diterima baik oleh masyarakat. Sehingga terdapat dampak baik bagi perusahaan, dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat penerima program CSR Wisata Dusun Semilir.

### **Perencanaan Program CSR Wisata Dusun Semilir Secara Berkelanjutan**

Dalam perencanaan program CSR ini Wisata Dusun Semilir memiliki langkah utama dalam pelaksanaan CSR yang terdiri dari 3 tahapan yaitu pra-implementasi, implementasi serta monev (monitoring dan evaluasi). Dengan dilakukan langkah-langkah tersebut dapat menghasilkan manfaat seperti peningkatan reputasi perusahaan, loyalitas pelanggan, kepuasan konsumen, dan keberlanjutan perusahaan. Hal ini juga membantu perusahaan memitigasi risiko dan memanfaatkan peluang terkait masalah sosial dan lingkungan.

Dalam perencanaan program CSR Wisata Dusun Semilir memiliki strategi yang dilakukan agar program CSR tersebut berjalan baik dan bisa diterima oleh masyarakat. Seperti yang telah dijelaskan oleh HR Wisata Dusun Semilir yaitu : *“Dalam perencanaan program CSR yaitu harus komunikatif dan berkoordinasi terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam CSR serta*



*melihat kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, pihak Dusun Semilir menyesuaikan kebutuhan sekitar”.*

Program CSR Dusun Semilir yang telah berjalan merupakan program yang belum berkelanjutan, maka Wisata Dusun Semilir merencanakan program CSR berkelanjutan. Perencanaan program CSR secara berkelanjutan akan dilakukan Wisata Dusun Semilir yaitu seperti pada waktu-waktu tertentu yaitu pada saat puasa, lebaran, atau moment-moment tertentu. Seperti yang dipaparkan oleh PR Wisata Dusun Semilir yaitu: *“Proses perencanaan program CSR ini akan rutin dilakukan seperti pada saat puasa, lebaran, atau moment-moment tertentu.”*

Berdasarkan hasil pemaparan, perencanaan program CSR secara berkelanjutan tersebut sudah diimplementasikan tetapi masih dengan pemahaman yang lama yaitu program CSR yang tergolong tidak berkelanjutan karena hanya dilakukan disaat hari-hari atau moment tertentu, seperti pada saat bulan puasa program CSR Dusun Semilir melakukan kegiatan buka bersama anak-anak panti asuhan, pada saat lebaran haji program CSR yang dilakukan oleh Dusun Semilir adalah membagikan hewan qurban kepada masyarakat, dan moment-moment lainnya ketika terjadi bencana alam maka Program CSR yang dilakukan adalah membagikan sembako dan pakaian bekas layak pakai kepada masyarakat. Dengan begitu Wisata Dusun Semilir belum melakukan program CSR secara berkelanjutan. Menurut (Fathia, 2018) Kegiatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu tersebut mencakup kegiatan-kegiatan yang dapat dikategorikan dalam program strategis dan program responsif dalam bentuk pemberian bantuan yang sifatnya insidental, memenuhi kebutuhan sesaat, ataupun tanggap darurat. Program kegiatan CSR yang telah dilakukan masih dikatakan sebagai program CSR insidental, program-program tersebut hanya dilakukan pada saat momen-momen tertentu saja.

Menurut (Rahman, 2009) Dalam prakteknya di lapangan, suatu kegiatan disebut CSR ketika memiliki sejumlah unsur berikut yaitu: pertama, *Continuity and Sustainability* atau berkesinambungan dan berkelanjutan merupakan unsur vital dari CSR. Suatu kegiatan amal yang berdasarkan trend ataupun insidental, bukanlah CSR. CSR adalah suatu mekanisme kegiatan yang direncanakan, sistematis dan dapat dievaluasi. Kedua, *Community Empowerment* atau pemberdayaan komunitas. Salah satu indikasi dari suksesnya sebuah program CSR adalah adanya kemandirian yang lebih pada komunitas, dibandingkan dengan sebelum program CSR hadir. Ketiga, *Two Ways* atau program CSR bersifat dua arah. Korporat bukan lagi berperan sebagai komunikator semata, tetapi juga harus mampu mendengarkan aspirasi dari komunitas. Ini dapat dilakukan dengan need assessment, yaitu sebuah survei untuk mengetahui need, desires, interest dan wants dari komunitas.

Dengan penjelasan di atas Wisata Dusun Semilir belum melakukan CSR secara berkelanjutan, karena dalam program yang telah terlaksana sebelumnya hanya dilakukan pada saat-saat tertentu saja, seperti pada saat hari besar dan juga hanya saat terjadi bencana alam. Sedangkan terdapat pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)* menurut (Novirianto, 2017) bahwa CSR merupakan komitmen berkelanjutan dari perusahaan yang berjalan secara etis dan berkontribusi terhadap pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarga mereka dan juga komunitas lokal serta masyarakat luas. Maka dari itu, CSR tidak jauh dari keberlanjutan sebuah pembangunan baik segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup masyarakat.

Menurut (Halimatusa'diah, 2009) CSR tidak semata menjadi kewajiban sosial perusahaan, namun juga dikatakan sebagai konsep pengembangan yang berkelanjutan (*Sustainable*

*Development*) namun sayangnya, dikarenakan belum adanya aturan baku dan pemahaman yang sama tentang pemberdayaan masyarakat, masih banyak perusahaan yang melaksanakan CSR hanya sekadar kegiatan yang bersifat insidental, seperti pemberian bantuan untuk korban bencana, sumbangan, serta bentuk-bentuk kegiatan charity lainnya.

Sama halnya dengan Wisata Dusun Semilir, tempat wisata tersebut masih melakukan kegiatan CSR yang bersifat insidental dikarenakan kurangnya waktu para pihak yang terlibat dalam kegiatan CSR dan dalam merencanakan program yang di jalankan. Peluang kedepan pada perencanaan program CSR Wisata Dusun Semilir yaitu dengan mendukung UMKM sekitar Wisata Dusun Semilir, dan memfasilitasi UMKM agar dapat menjadi sumber pendapatan berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Pengembangan masyarakat (*Community Development*) adalah bentuk kegiatan yang dapat diimplementasikan sebagai salah satu bentuk kegiatan tanggung jawab sosial perubahan yang dapat memberikan manfaat untuk komunitas dan organisasi. Konsep implementasi tanggung jawab sosial perusahaan selama ini yang sudah diterapkan masih pada kegiatan sekedar membagi-bagikan hadiah atau bingkisan menjelang hari besar keagamaan, kegiatan amal, dan pemberian bantuan setelah kejadian bencana alam dan lain-lain. Padahal seharusnya usaha-usaha yang sistematis yang dilakukan untuk meningkatkan kehidupan komunitas sekitar perusahaan yang salah satu caranya adalah melalui program pengembangan masyarakat sekitar organisasi tersebut berada.

## **E. KESIMPULAN**

Wisata Dusun Semilir telah melaksanakan program CSR. Terdapat 6 program yang telah dijalankan yaitu memberikan bantuan kepada korban bencana alam di Demak dan Purwodadi, natal bersama anak panti asuhan, buka bersama anak panti asuhan, bagi-bagi voucher gratis kepada warga sekitar lokasi Wisata Dusun Semilir, bantuan dana rutin kepada warga sekitar lokasi Wisata Dusun Semilir, dan pemberian hewan qurban kepada lingkungan masjid terdekat di daerah Wisata Dusun Semilir. Selain untuk menjalin hubungan dekat dengan masyarakat sekitar, program CSR Wisata Dusun Semilir juga bertujuan untuk meningkatkan citra Perusahaan yang positif pada masyarakat sekitar lingkungan Wisata Dusun Semilir. Dampak program CSR yang telah dilakukan perusahaan kepada masyarakat sebelumnya telah diterima dengan respon yang menyenangkan dan program yang telah disalurkan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian menyatakan bahwa upaya yang telah dilaksanakan oleh perusahaan memberikan dampak yang baik dan dihargai oleh masyarakat masyarakat. Program CSR yang telah berjalan tersebut merupakan program yang belum berkelanjutan dan hanya diberikan pada saat momen-momen tertentu saja, hal ini tidak seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas untuk berpartisipasi dalam usaha mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan yang diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat maupun perusahaan.

Wisata Dusun Semilir telah merencanakan program CSR yang berkelanjutan, tetapi dalam implementasinya kegiatan yang dilaksanakan merupakan program CSR yang belum berkelanjutan atau bersifat insidental. Konsep implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang selama ini dijalankan masih pada kegiatan berbagi hadiah atau bingkisan menjelang hari besar keagamaan, kegiatan amal, dan pemberian bantuan setelah kejadian bencana alam dan lain-lain. Padahal seharusnya merupakan berbagai usaha yang sistematis yang dilakukan untuk memperbaiki mutu kehidupan komunitas sekitar organisasi yang salah satu caranya adalah melalui program pengembangan masyarakat sekitar tempat wisata tersebut berada.

Saran penulis kepada Wisata Dusun Semilir agar dapat membuat program CSR yang berkelanjutan yang diharapkan dapat memberikan alternatif baru untuk memberdayakan masyarakat dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungan yang semakin kompleks dan rumit pada saat ini. Interaksi antara dunia usaha, masyarakat, dan pemerintah secara terus menerus untuk membangun dan menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan lingkungan yang lebih baik akan menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Dan seharusnya perusahaan merencanakan program CSR yang berkelanjutan untuk masyarakat sekitar Wisata Dusun Semilir yang disesuaikan dengan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat setempat, sehingga kegiatan *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat dan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blowfield, M., & Frynas, J. (2005). Editorial: Setting new agendas critical perspectives on corporate social responsibility in the developing world. *International Affairs*, 81(3), 499–513.
- Bowen, H. R. (1953). *Social Responsibilities of the Businessman*. New York: Harper and Row.
- Crowther, D., & Aras, G. (2008). *Corporate Social Responsibility*. US: Ventus Publishing ApS.
- Fajar, M. (2010). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Penerapannya Pada Perusahaan Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fathia, D. (2018). *Implementasi Program Corporate Social Responsibility Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Cabang Banda Aceh)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Haerani, F. (2017). Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Rangka Meningkatkan Reputasi Peru, 4(1), 637–655.
- Halimah, N. (2020). *Evaluasi Kebijakan Siste, Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri Tangerang Selatan*. Universitas Islam Negeri, Jakarta.
- Halimatusa'diah. (2009). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Melalui Program Pengembangan Masyarakat. *Jurnal Cakrawala*, 9(2).
- Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT. Pustaka CIDESINDO.
- Kartini, D. (2009). *Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kementerian BUMN. (2007). *Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan*. Permen BUMN No. PER-05/MBU/2007.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Novirianto, F. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra Perusaan PT. Beiersdorf Indonesia (Studi pada Pengunjung Merbabu Family Park Kot Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 42(2), 53.
- Nuryana, M. (2005). *Corporate Social Responsibility dan Kontribusi Bagi Pembangunan Berkelanjutan*. Makalah yang disampaikan pada Diklat Pekerjaan Sosial Industri. Bandung.

- 
- Prabowo, R., Setiawan, F., Wibowo, J. M., Oktarina, R., & Rahmadia, N. A. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan . *Jurnal Impersi Indonesia*, 1(8).
- Rahman, R. (2009). . *Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan*. Jakarta: Buku Kita.
- Rasyid, A., Prakoso, C. T., & Rande, S. (2020). Perencanaan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pipit Mutiara Jaya di Desa Bandan Bikis Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tanah Tidung. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(3), 9183–9195.
- Rudito, B., Budimanta, A., & Prasetijo Adi. (2004). *Corporate Social Responsibility: Jawaban Bagi Model Pembangunan Indonesia Masa Kini*. Jakarta: ICSD.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2007). *Memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility) pekerjaan Sosial di Dunia Industri*. Bandung: Refika Aditama.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sulistyaningtyas, I. D. (2006). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Program Kampanye Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 63–76.
- Sunaryo, S. (2015). Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan, 29.
- Suranto. (2019). *Perencanaan dan Evaluasi*. Yogyakarta: Pena Pressindo.
- Suwantoro, G. (2010). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-undang Tentang Perseroan Terbatas*. (2007). .
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.
- Zetta, Z. Z., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Perusahaan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* , 2(3), 539–549.
- Zulhaida, N. (2022). *Dampak Keberadaan Obyek Wisata Dusun Semilir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar di Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.